

ABSTRAK
PROFIL KINERJA PENGAWAS MADRASAH
(Studi Kasus Di Kementerian Agama Kota Bandar Lampung)

Oleh
AISYA MAQDISIANA

Pengawas madrasah/pengawas Agama Islam dalam melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan terhadap guru dan kepala madrasah, pemantauan pelaksanaan delapan standar nasional pendidikan, penilaian kinerja guru dan kepala madrasah, pembimbingan dan pelatihan profesional guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus.

Tertujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis rekrutmen pengawas madrasah, organisasi pengawas madrasah, kompetensi pengawas madrasah dan kinerja pengawas madrasah. Metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif yang didasari teori fenomenologi. Informan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 14 orang yang terdiri dari kepala seksi tenaga pendidik dan kependidikan 1 orang, Ketua Kelompok Kerja Pengawas Kota Bandar Lampung sebanyak 1 orang, pengawas Madrasah sebanyak 6 orang, Kepala Madrasah 3 orang dan guru Madrasah 3 orang.

Hasil penelitian menunjukkan; 1) Rekrutmen Pengawas Madrasah pada Kementerian Kota Bandarlampung berdasar pada formasi pemetaan Kantor Wilayah Kementerian Provinsi Lampung, sebagai pelaksana yaitu panitia kemenag kota, alur rekrutmen juga sudah jelas. Kementerian Kota dalam melaksanakan rekrutmen bersifat transparan dan bertanggung jawab; 2) Organisasi Pengawas Madrasah telah mempunyai koordinasi yang jelas di antara anggota pengawas berjalan baik, pengawas dengan ketua pengawas berjalan baik, serta ada pembagian tugas yang jelas. Koordinasi ketua pengawas dengan kepala Kementerian Agama Kota Bandarlampung juga berjalan baik; 3) kompetensi pengawas madrasah yang meliputi kepribadian, manajerial, akademik, evaluasi pendidikan, dan sosial telah dimiliki pengawas karena mereka rerata berpengalaman serta syarat-syarat pengawas sudah terpenuhi semua, pada kompetensi penelitian dan pengembangan perlu ditingkatkan hal ini karena minimnya pengetahuan pengawas tentang penelitian dan pengembangan dan juga minimnya kegiatan-kegiatan tentang penelitian; 4) Kinerja Pengawas Madrasah sudah menjalankan tupoksinya sesuai dengan peraturan yang berlaku, Jumlah pengawas dari segi jumlah perlu ditambah, serta beberapa kompetensi yang perlu dikembangkan dan perlu mendapat perhatian lebih misalnya kompetensi pengembangan dan penelitian; 5) Sumber Daya Manusia pengawas madrasah dalam hal kuantitas perlu ditingkatkan dan kualitas perlu mendapat pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan tupoksi seorang pengawas madrasah.

Kata Kunci: Profil, kinerja, kompetensi, pengawas madrasah